

PENGARUH *CURRENT RATIO*, PERPUTARAN PIUTANG DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN PERIODE 2008-2017

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Unuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH:

NAMA : AMELIA DAMAYANTI
NPM : 1505160142
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum,at, tanggal 18 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : **AMELIA DAMAYANTI**
N P M : **1505160142**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH CURRENT RATIO, PERPUTARAN PIUTANG DAN DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN PERIODE 2008-2017**

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

HAZMANAN KHAIR, S.E., MBA., PhD

YUDI SISWADI, S.E., MM

Pembimbing

MUSLIH, SE., M.Si

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., MM., M.Si



ADE GUNAWAN, SE., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

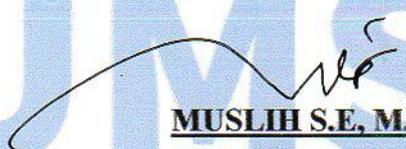
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **AMELIA DAMAYANTI**
NPM : **1505160142**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Penelitian : **PENGARUH *CURRENT RATIO*, PERPUTARAN PIUTANG DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN PERIODE 2008 - 2017**

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing


MUSLIH S.E., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis


H. JANURL SE, M.M., M.Si

ABSTRAK

AMELIA DAMAYANTI NPM. 1505160142. Pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Perkebunan IV (Persero) Medan Periode 2008-2017. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Periode 2008-2017.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan berupa laporan keuangan baik neraca maupun laporan laba rugi untuk tahun 2008 sampai tahun 2017.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini ada pengaruh dan signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset*. Sementara pengujian secara parsial membuktikan variabel *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Kata Kunci : *Return On Asset*, *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio*

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Perkebunan IV (Persero) Medan Periode 2008-2017”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa Ayahanda Syamsudin dan Ibunda Susilawati tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen.
8. Bapak Muslih S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Hazmanan Khair Pasaribu, S.E.,Mba selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti selama berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Abang Dhani Alfian dan Adik Tersayang Rafi Putra yang telah memberikan bantuan materil dan moril dalam lingkup keluarga, sehingga selesainya skripsi ini.
11. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabat saya Rina Syafrina Matondang, Dwi Fajar Wati, Tamara, Ayu, Juli yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
13. Kepada teman- teman peneliti yang ada di kelas B Manajemen Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2015.
14. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Maret 2019

Penulis

Amelia Damayanti
NPM:1505160142

DAFTAR ISI

	Halaman
ABTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teoritis.....	12
1. <i>Return On Assets</i>	12
a. Pengertian <i>Return On Assets</i>	12
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	14
c. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i>	14
d. Pengukuran <i>Return On Assets</i>	15
2. <i>Current Ratio</i>	16
a. Pengertian <i>Current Ratio</i>	16
b. Manfaat dan Tujuan <i>Current Ratio</i>	17
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	17
d. Pengukuran <i>Current Ratio</i>	18
3. Perputaran Piutang.....	18
a. Pengertian Perputaran Piutang.....	18
b. Manfaat Perputaran Piutang.....	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang.....	20
d. Pengukuran Perputaran Piutang.....	21
4. <i>Debt to Assets Ratio</i>	22
a. Pengertian <i>Debt to Assets Ratio</i>	22
b. Manfaat dan Tujuan <i>Debt to Assets Ratio</i>	23
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Assets Ratio</i> ..	24
d. Pengukuran <i>Debt to Assets Ratio</i>	29
B. Kerangka Konseptual.....	29
C. Hipotesis.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Defenisi Operasional Variabel.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Laba Bersih dan Total Aktiva Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017.....	2
Tabel I.2 Total Aset Lancar dan Total Utang Lancar Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017.....	4
Tabel I.3 Penjualan dan Total Piutang Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017.....	6
Tabel I.4 Total Utang dan Tutang Aktiva Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017.....	7
Tabel III.1 Skedul Rencana Penelitian.....	37
Tabel IV.1 <i>Return On Assets</i> PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017.....	45
Tabel IV.2 <i>Current Ratio</i> PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017.....	48
Tabel IV.3 Perputaran Piutang PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017.....	49
Tabel IV.4 <i>Debt to Assets Ratio</i> PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017.....	51
Tabel IV.5 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov.....	54
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel IV.9 Hasil Uji Statistik t (Parsial).....	60
Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	63
Tabel IV.11 Hasil Uji Determinasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	31
Gambar II.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Assets</i>	32
Gambar II.3 Pengaruh DAR Terhadap <i>Return On Assets</i>	33
Gambar II.4 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	53
Gambar IV.2 Histogram.....	44
Gambar IV.3 HasilHasil Uji Heterokedastisitas.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbalan hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya, (Hery, 2018, hal. 192).

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan, (Kasmir, 2012, hal. 196).

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan .

Rasio *return on invesment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on assets* (ROA).

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan sesuai dengan perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan, (Fahmi, 2016, hal. 82).

Berikut ini tabel Laba Bersih dan Total Aktiva pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017:

Tabel 1.1
Labas Bersih dan Total Aktiva PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)
Periode 2008-2017

Tahun	Labas Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)
2008	802.582.039.741	4.998.048.416.679
2009	417.858.799.917	5.872.748.418.129
2010	804.279.495.996	6.778.392.669.834
2011	890.866.399.008	7.993.504.435.188
2012	697.428.997.083	9.199.385.014.952
2013	433.344.791.637	9.396.537.639.618
2014	752.363.591.531	10.093.036.227.017
2015	204.898.252.248	12.798.755.072.811
2016	555.477.584.843	13.271.283.441.306
2017	763.781021.683	13.271.539.745.351
Rata-rata	590.502.223.246	9.363.441.907.365

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (2018)

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih sebesar Rp 590.502.223.246. Ditinjau dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 6 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2008, tahun 2010 tahun 2011, tahun 2012, tahun 2014 dan tahun 2017 dan 4 dibawah rata rata yaitu tahun 2009, tahun 2013, tahun 2015 dan tahun 2016. Dapat di simpulkan Bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami peningkatan.

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total aktiva sebesar Rp 9.363.441.907.365. Ditinjau dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 5 tahun

yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2013, tahun 2014 tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017 dan 5 di dibawah rata rata yaitu tahun 2008, tahun 2009, tahun 2010 tahun 2011 dan tahun 2012. Dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total aktiva pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami kestabilan.

Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasinya sehari-hari maupun untuk keperluan perkembangan perusahaan. Kebutuhan dana dalam rangka kegiatan operasionalnya sangat penting, oleh karena itu pihak manajer keuangan perusahaan berusaha menghimpun dana dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Melakukan pendanaan dengan utang, berarti berhubungan dengan yang namanya tingkat likuiditas. Rasio likuiditas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. “ Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”. (Kasmir, 2012, hal. 134),

Berikut ini tabel Total Aset Lancar dan Total Utang Lancar pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017:

Tabel 1.2
Total Aset Lancar dan Total Utang Lancar PT. Perkebunan Nusantara IV
(Persero) Medan Periode 2008-2017

Tahun	Total Aset Lancar	Kewajiban Lancar
2008	1.252.542.117.968	1.072.044.510.923
2009	1.380.789.458.780	998.007.754.251
2010	1.494.484.549.372	1.236.685.021.804
2011	1.731.931.950.155	1.458.909.290.798
2012	1.968.867.355.310	1.601.540.455.825
2013	1.680.475.007.120	1.538.281.740.458
2014	2.092.577.404.168	1.944.773.834.397
2015	1.527.527.055.940	1.763.152.636.028
2016	2.009.640.613.045	1.720.081.492.707
2017	1.912.220.593.039	2.046.674.606.878
Rata-rata	1.705.105.610.537	1.538.015.134.569

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (2018)

Berdasarkan tabel I.2 di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata total aset lancar sebesar Rp 1.705.105.610.537. Ditinjau dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 5 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2011, tahun 2012 tahun 2014, tahun 2016, dan tahun 2017 dan 5 di dibawah rata rata yaitu tahun 2008, tahun 2009, tahun 2010 tahun 2013 dan tahun 2015. Dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total aset lancar pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami kestabilan.

Berdasarkan tabel I.2 di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata total utang lancar sebesar Rp 1.538.015.134.569. Ditinjau dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 6 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2012, tahun 2013 tahun 2014, tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017 dan 4 tahun di dibawah rata rata yaitu tahun 2008, tahun 2009, tahun 2010 dan tahun 2011. Dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total utang lancar pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami peningkatan.

Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami peningkatan selama 6 tahun dan mengalami penurunan selama 4 tahun. Artinya secara rata-rata *current ratio* mengalami peningkatan dimana yang disebabkan oleh meningkatnya total aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dan diikuti oleh penurunan total kewajiban lancar.

Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan aktivitas penjualan sehingga perputaran total aktiva sangat tinggi dalam satu periode. Aktiva diperlukan perusahaan, baik untuk melakukan produksi maupun membayar utang.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikiny, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil pengukuran rasio tersebut dapat diambil kesimpulan apakah perusahaan telah secara efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, (Hery, 2018, hal. 178).

Perputaran piutang (*turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. (Kasmir, 2012, hal. 176)

Berikut ini tabel Penjualan dan Piutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017:

Tabel 1.3
Penjualan dan Piutang PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan
Periode 2008-2017

Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang
2008	4.621.016.923	170.926.349
2009	4.546.126.383	130.761.490
2010	5.396.241.289	195.538.059
2011	5.536.382.795	78.073.185
2012	5.319.117.423	45.708.453
2013	5.300.148.427	57.713.525
2014	6.213.939.791	52.979.787
2015	5.070.056.235	51.264.140
2016	5.477.892.043	167.623.387
2017	5.370.238.599	340.622.394
Rata-rata	5.285.115.991	129.121.077

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (2018)

Berdasarkan tabel I.3 di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata penjualan sebesar Rp 5.285.115.991. Ditinjau dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 7 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2010, tahun 2011 tahun 2012, tahun 2013, tahun 2014, tahun 2016 dan tahun 2017 dan 3 di dibawah rata rata yaitu tahun 2008, tahun 2009 dan tahun 2015. Dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya penjualan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami peningkatan.

Berdasarkan tabel I.3 di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata total piutang sebesar Rp 129.121.077. Ditinjau dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 5 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2008, tahun 2009 tahun 2010, tahun 2016, dan tahun 2017 dan 5 di dibawah rata rata yaitu tahun 2011, tahun 2012, tahun 2013 tahun 2014 dan tahun 2015. Dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total piutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami kestabilan.

Modal yang digunakan perusahaan dapat berasal dari pendanaan internal dan eksternal. Pendanaan internal dapat berasal dari modal pemilik usaha sendiri, namun apabila perusahaan membutuhkan tambahan modal kerja untuk meningkatkan kinerja perusahaan, maka dapat dipenuhi dengan jalan eksternal yaitu mencari pinjaman atau hutang. Sehingga dalam struktur permodalan, perusahaan harus mampu mempertimbangkan komposisi modal sendiri dan hutang, (Rodoni dan Ali, 2010, hal.137)

Debt to Assets Ratio atau *Debt Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh utang. *DAR* mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar *DAR* menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko perusahaan akan meningkat. (Sudana, 2011, hal. 20).

Berikut ini tabel Total Utang dan Total Aktiva pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017.

Tabel 1.4
Total Utang dan Total Aktiva PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)
Medan Periode 2008-2017

Tahun	Total Utang	Total Aktiva
2008	2.499.262.916.136	4.998.048.416.679
2009	3.228.982.029.669	5.872.748.418.129
2010	3.472.418.777.378	6.778.392.669.834
2011	4.057.482.472.917	7.993.504.435.188
2012	4.996.094.359.792	9.199.385.014.952
2013	5.004.002.341.800	9.396.537.639.618
2014	5.082.474.223.075	10.093.036.227.017
2015	6.209.058.813.522	12.798.755.072.811
2016	6.591.336.242.851	13.271.283.441.306
2017	6.315.953.328.942	13.271.539.745.351
Rata-rata	4.745.706.551.853	9.363.441.907.365

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (2018)

Berdasarkan tabel I.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total utang sebesar Rp 4.745.706.551.853. Ditinjau dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 6 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2012, tahun 2013, tahun 2014 tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017 dan 4 di dibawah rata rata yaitu tahun 2008, tahun 2009, tahun 2010 dan tahun 2011. Dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total utang pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami peningkatan.

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total aktiva sebesar Rp 9.363.441.907.365. Ditinjau dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 5 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2013, tahun 2014 tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017 dan 5 di dibawah rata rata yaitu tahun 2008, tahun 2009, tahun 2010 tahun 2011 dan tahun 2012. Dapat di simpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total aktiva pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami fluktuasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul tentang **“Pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Perkebunan IV (Persero) Medan Periode 2008-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami peningkatan.

2. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total aktiva pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami fluktuasi.
3. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total aset lancar pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami fluktuasi.
4. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total utang lancar pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami fluktuasi.
5. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total penjualan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami fluktuasi.
6. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total piutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami fluktuasi.
7. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya total utang pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami peningkatan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diterangkan di atas, maka peneliti membatasi masalah variabel yang dikaji yaitu *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt To Assets Ratio* serta *Return On Assets*, yang terdapat pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan pada tahun 2008 sampai dengan 2017.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah Sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan ?

- b. Apakah ada pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan ?
- c. Apakah ada pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan ?
- d. Apakah ada pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan referensi, serta dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian tentang keterkaitan antara *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt To Assets Ratio* serta *Return On Assets* yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini penulis diharapkan dapat mempraktekan teori yang diperoleh dan dapat mengaplikasikannya dilapangan.

c. Manfaat untuk penelitian masa yang akan datang

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang meniliti masalah yang sama atau berkaitan dengan masalah ini di masa akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. *Return On Asset (ROA)*

a. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara cepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika situasi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut dan hal itu tentu saja mendorong harga saham naik terlalu tinggi.

Menurut (Sudana, 2011, hal. 22) rasio profitabilitas “Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

Sedangkan menurut Menurut (Fahmi, 2016, hal. 80) rasio Profitabilitas “mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Jadi dari pendapat-pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva, modal atau penjualannya untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Semakin tinggi tingkat profiabilitas perusahaan maka semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat, dengan semakin tingginya profitabilitas perusahaan.

Return On Asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut teori (Sudana, 2011, hal. 22) “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi aktivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Sedangkan menurut (Brigham dan Houston, 2011, hal 148) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *Return On asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes/ EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Riyanto (2010, hal. 37) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

- 1) *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
- 2) Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2010, hal. 89), besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasi bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aktiva usaha dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode.

c. Tujuan dan Manfaat *Return On Asset* (ROA)

Informasi tentang *Return On Assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau ketertarikan dengan perusahaan termaksud para investor dan pemegang saham.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197), tujuan perusahaan menggunakan rasio

Return On Assets (ROA) adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Kasmir (2012, hal. 198) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

d. Pengukuran *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivasnya untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut Syamsuddin- (2009, hal. 63) *Return On Assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{total assets}}$$

Sedangkan menurut Sudana (2011, hal. 22) *Return On Asset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

2. *Current Ratio*

a. *Pengertian Current Ratio*

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.

Menurut Harmono (2011, hal. 106) menyatakan bahwa :

Current Ratio dapat diukur dengan menggunakan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Adapun yang dimaksud aktiva lancar mencakup kas, piutang, surat-surat berharga jangka pendek, persediaan, dan persektor. Dan adapun yang dimaksud dengan hutang lancar mencakup hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji, hutang pajak, hutang obligasi jangka panjang yang sudah jatuh tempo, dan hutang gaji.

Menurut Munawir (2010, hal.72) *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* ini juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut, tetapi *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan.

Menurut Jumingan (2014, hal.123) menyatakan bahwa :

Current Ratio merupakan rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan karena *Current Ratio* yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*).

b. Manfaat dan Tujuan *Current Ratio*

Current Ratio memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang sangat berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2014, hal 132) Adapun tujuan dan manfaat *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan kativa lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.
- 4) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
- 5) Untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
- 6) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada saat ini.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Jumingan (2014, hal.124-125) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) *Credit rating* perusahaan pada umumnya.

- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
- 11) Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*.

d. Pengukuran *Current Ratio*

Menurut Munawir (2010, hal. 202) *Current Ratio* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100\%$$

Menurut sudana (2011, hal. 21) rumus untuk mencari *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. Perputaran Piutang

a. Pengertian Perputaran Piutang

Piutang memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas ekonomi dari satu perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan yang paling besar. Piutang timbul karena adanya penjualan barang dan jasa secara kredit. Penjualan secara kredit yang dilakukan oleh perusahaan secara otomatis akan mempengaruhi tingkat perputaran piutang.

Menurut Kasmir (2010, hal. 131) menyatakan, perputaran piutang (*turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.

Munawir (2014, hal. 75) menyatakan bahwa :

Perputaran piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit, posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut.

Menurut Subramanyam dan John J. Wild (2008, hal.159) Perputaran piutang adalah tingkat perputaran yang mencerminkan produktivitas relatif tiap aset, atau tingkat volume penjualan yang kita peroleh dari setiap dolar yang diinvestasikan dalam satu aset tertentu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dapat menagih piutangnya dalam suatu periode. Dan semakin tinggi tingkat perputaran piutang tersebut maka semakin baik perusahaan tersebut.

b. Manfaat Perputaran Piutang

Istilah piutang sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umunya dalam bentuk kas) dari pihak lainnya. Hal tersebut sebagai akibat dari penyerahan atau penjualan atas barang atau jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri dari kas piutang usaha maupun piutang karyawan, piutang debitur yang biasanya langsung dalam bentuk piutang wesel, dan piutang bunga), maupun sebagai akibat dari kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (untuk piutang pajak) dengan jangka waktu tidak lebih dari satu tahun.

Adapun menurut Kasmir (2012, hal. 174) manfaat piutang adalah :

- 1) Untuk mengukur berapa kali penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode,
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih,
- 3) Untuk menghitung berapa hari jumlah rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang,
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang tercapai oleh setiap modal kerja yang digunakan,
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode,

- 6) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Dari manfaat piutang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa piutang berguna sebagai dasar dalam penyusunan anggaran kas, karena penagihan piutang tersebut merupakan pemasukan kas, serta dapat bermanfaat sebagai alat dalam pengawasan kerja yang membantu manajemen dalam mengelola perusahaan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang

Adapun menurut Riyanto (2009, hal. 85-87) faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya investasi terhadap piutang adalah sebagai berikut :

- 1) Volume penjualan Kredit
Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya berarti bahwa suatu perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang
- 2) Syarat pembayaran penjualan kredit
Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit dari pada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang lambat.
- 3) Ketentuan tentang pembalasan kredit
Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas-batas maksimal atau plafond yang ditetapkan bagi masing-masing langganan berarti makin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang. Demikian pula ketentuan mengenai siapa yang dapat diberi kredit. Makin selektif para pelanggan yang dapat diberi kredit akan memperkecil jumlah investasi dalam piutang. Dengan demikian maka pembatasan kredit disini baik kuantitatif maupun bersifat kualitatif.
- 4) Kebijakan dalam mengumpulkan piutang
Perusahaan dapat menjalankan kebijaksanaan dalam pengumpulan piutang secara aktif dalam mengumpulkan piutang akan mempunyai pengeluaran uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang menjalankan kebijaksanaan secara pasif lebih kecil dalam pengumpulan piutang.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan semakin besar jumlah piutang berarti semakin besar besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu akan memperbesar laba yang dihasilkan. Begitu pula juga dengan syarat pembayaran kredit, semakin panjang batas waktu pembayaran berarti semakin besar investasi dalam piutang. Begitu pula perputaran piutang akan turun, bisa penjualan turun tetapi piutang meningkat, turunnya piutang tidak sebanyak turunnya penjualan, naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya piutang, penjualan menurun tetapi piutang tetap atau piutang naik tetapi penjualan tetap.

d. Pengukuran perputaran Piutang

Perputaran yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang.

Menurut Subramanyam dan John J. Wild (2008, hal. 159) “Tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*) mencerminkan produktivitas relatif tiap aset atau tingkat volume penjualan yang kita peroleh dari setiap dolar yang diinvestasikan dalam satu aset tertentu”.

Menurut Kasmir (2010, hal. 176) pengukuran tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Tingkat perputaran piutang dapat digunakan sebagai gambaran keefektifan pengelolaan piutang, karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Tingkat perputaran piutang dapat dipertinggi dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit misalnya dengan cara memperoleh jangka waktu pembayaran.

4. *Debt to Assets Ratio*

a. Pengertian *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. *DAR* dihitung dengan membagi total hutang (*liability*) dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Hani (2014, hal. 76) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio*, yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan hutang.

Kasmir (2012, hal. 156) menyatakan bahwa :

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Sudana (2011, hal. 20) menyatakan bahwa :

Debt to Assets Ratio atau *Debt Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh utang. *DAR* mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar *DAR* menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko perusahaan akan meningkat.

Jadi kesimpulan *Debt to Assets Ratio* adalah menunjukkan besarnya total utang yang dapat dijamin dengan total aktiva atau menunjukkan besarnya dana

yang disediakan oleh kreditor terhadap aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi *Debt To Assets Ratio*, maka resiko perusahaan akan semakin besar karena utang menimbulkan beban bunga tetap pada perusahaan.

b. Manfaat dan Tujuan *Debt to Assets Ratio*

Manfaat dari analisis *debt to assets ratio* merupakan *ratio leverage (solvabilitas)* yang untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen harus pandai mengatur *debt to equity ratio*. Pengatur rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan tergantung dari tujuh perusahaan secara keseluruhan.

Manfaat *ratio solvabilitas* atau *leverage ratio* menurut Kasmir (2012, hal. 154) bahwa :

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Intinya adalah dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal

pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Kasmir (2012, hal. 153) menyatakan terdapat beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *rasio solvabilitas* menyatakan:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (*kreditor*)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal yang dimiliki.

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Debt to Assets Ratio*

Perusahaan pada umumnya akan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* perusahaan seperti.

Brigham dan Houston (2011, hal. 188) menyatakan bahwa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dari *Debt to Assets Ratio (DAR)* itu sendiri antara lain yaitu :

- 1) Stabilitas penjualan
- 2) Struktur asets
- 3) *Leverage operasi*
- 4) Tingkat pertumbuhan
- 5) Profitabilitas
- 6) Pajak
- 7) Kendali
- 8) Sikap manajemen
- 9) Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat
- 10) Kondisi pasar
- 11) Kondisi internal perusahaan
- 12) Fleksibilitas keuangan

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor diatas :

1) Stabilitas penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relative stabil dapat secara aman mengambilutang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2) Struktur asset

Perusahaan yang assetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang.

3) Leverage Operasi

Jika dengan hal – hal yang sama, perusahaan dengan *leverage operasi* yang kecil lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena interaksi *leverage operasi* dan keuanganlah yang mempengaruhi penurunan penjualan terhadap laba dan arus kas bersih secara keseluruhan

4) Tingkat pertumbuhan

Jika hal lain dianggap sama, maka perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal.

5) *Profitabilitas*

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang relative kecil. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan dengan dana internal. Aset umum yang digunakan oleh

perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk asset dengan tujuan khusus.

6) Pajak

Bunga yang merupakan suatu beban pengurangan pajak dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Jadi makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan dari utang.

7) Kendali

Pengaruh utang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Hal ini jika manajemen saat ini memiliki kendali hak suara lebih dari 50 persen saham tetapi tidak berada dalam posisi untuk membeli saham tambahan lagi, maka manajemen mungkin akan memilih utang sebagai pendanaan baru.

8) Sikap manajemen

Dengan tidak adanya bukti bahwa struktur modal yang satu akan membuat harga saham lebih tinggi daripada struktur modal lainnya, manajemen dapat menilai sendiri struktur modal yang dianggap ketat sehingga sikap dari seorang manager sangatlah penting didalam mengambil sebuah keputusan manajemen perusahaan.

9) Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat

Didalam hal ini manager mempunyai analisis tersendiri mengenai *leverage* yang tepat bagi perusahaannya namun sering kali sikap

pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas sangat berpengaruh terhadap keputusan struktur keuangan.

10) Kondisi pasar

Kondisi dipasar saham dan obligasi mengalami perubahan jangka panjang dan pendek yang mempunyai pengaruh penting terhadap struktur modal perusahaan yang optimal.

11) Kondisi internal perusahaan

Kondisi internal perusahaan ini juga dapat mempengaruhi terhadap struktur modal yang ditargetkan.

12) *Fleksibilitas* perusahaan

Didalam fleksibilitas keuangan seorang manager harus mampu mempertimbangkan berbagai alternative dalam memutuskan suatu struktur modal yang akan digunakan.

Menurut Sjahrial (2008, hal. 236) menyatakan bahwa faktor-faktor penting menentukan *Debt to Assets Ratio (DAR)* yang optimal antara lain:

- 1) Tingkat penjualan
- 2) Struktur aktiva
- 3) Tingkat pertumbuhan perusahaan
- 4) Kemampuan menghasilkan laba
- 5) Variabilitas laba dan perlindungan pajak
- 6) Skala perusahaan
- 7) Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor diatas :

1) Tingkat penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

2) Struktur aktiva

Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aktiva tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan.

3) Tingkat pertumbuhan perusahaan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya penelitian dan pengembangan.

4) Kemampuan menghasilkan laba

Periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang atau menerbitkan saham baru.

5) Variabilitas laba dan perlindungan pajak

Perusahaan dengan variabilitas laba yang kecil akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap yang berasal dari utang. Ada kecenderungan bahwa utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.

6) Skala perusahaan

Perusahaan besar yang sudah mapan akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal disbanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

7) Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Perusahaan perlu melihat saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi atau saham adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar modal sedang bullish.

d. Pengukuran *Debt to Assets Ratio*

Pengukuran untuk mencari *Debt to Assets Ratio* menurut Kasmir (2012, hal. 156) bahwa:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hani (2014, hal. 76) menyatakan bahwa:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, rasio keuangan perusahaan yang sesuai sebagai proyeksi dari kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets*. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu *Current Ratio*, Perputan Piutang dan *Debt to Assets Ratio*, maka perlu di analisis masing-masing pengaruh variabel independen terhadap dependen.

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Current Ratio adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktunya atau kemampuan perusahaan untuk menyediakan kas atau setara kas, yang ditunjukkan besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.

Menurut Munawir (2014, hal.72) *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* ini juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut, tetapi *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriyani , Fery dan Yenfi (2017), Pitoyo (2018) yang menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*. Berdasrkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krisdasusila (2016) dan Nursalyani (2014)

menyimpulkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*



Gambar II.1 Pengaruh CR Terhadap ROA

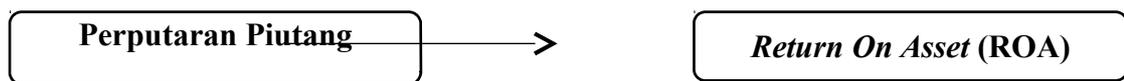
2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets*

Perputaran piutang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dapat menagih piutangnya dalam suatu periode. Dan semakin tinggi tingkat perputaran piutang tersebut maka semakin baik perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2010, hal. 131) menyatakan, perputaran piutang (*turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.

Menurut peneliti terdahulu Yuliani (2013), menyimpulkan bahwa variable perputaran piutang, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Cipta (2014) dan Sufiana (2012), menyimpulkan bahwa variabel perputaran piutang, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Julita (2015) menyimpulkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh terhadap variabel *return on assets*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang positif antara perputaran piutang dengan *return on asset* bahwa semakin cepat perputaran piutang maka profitabilitas semakin meningkat. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuriyani dan Rachma (2017) menyimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)



Gambar II.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap ROA

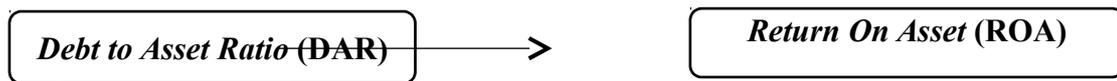
3. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Debt To Assets Ratio adalah salah satu dari rasio leverage yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam katagori *extreme leverage* (utang extrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Menurut Fahmi (2016, hal. 82) *Debt Total Assets* atau *Debt Ratio* dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset.

Menurut penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Sari dan Dewi (2016) yang menyimpulkan bahwa variabel solvabilitas (DAR) berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia (2014), Efendi (2017) menyimpulkan bahwa variabel *debt to assets ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*. Sedangkan menurut Kamal (2016), menyimpulkan bahwa variabel *debt to assets ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *return on assets*.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulkarnaen (2018) menyimpulkan bahwa variabel *debt to assets ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *return on assets*.



Gambar II.3 Pengaruh DAR Terhadap ROA

4. Pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* Secara Bersama-sama Terhadap *Return On Assets*

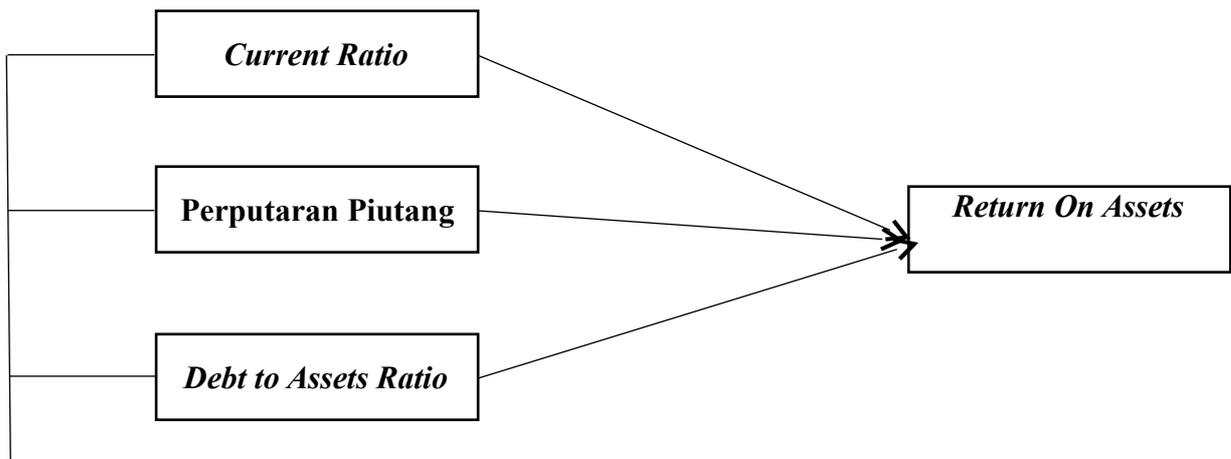
Return On Asset adalah salah satu dari rasio rentabilitas atau profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki didalam menghasilkan keuntungan atau laba perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 201) *Return On Invesmet* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Semakin sedikit hutang dan meningkatnya perputan piutang perusahaan maka profitabilitas (*ROA*) akan meningkat. Dan sebaliknya, semakin banyak hutang dan semakin sedikitnya perputan piutang maka profitabilitas (*ROA*) akan menurun.

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut ;



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Juliandi (2014, hal. 44).

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
2. Ada pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
3. Ada pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
4. Ada pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2008, hal.55) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Current Ratio*, perputaran piutang dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*. Jenis data penelitian ini berupa laporan data kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standart, dan bersifat mengukur.

B. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan karena *Current Ratio* yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*)

b. Perputaran Piutang

Perputaran Piutang yaitu perbandingan antara penjualan bersih dengan rata-rata piutang atau seberapa kali saldo rata-rata piutang dikonvensikan kedalam kas selama satu periode tertentu. Perputaran piutang merupakan periode terikat antara modal dalam piutang yang tergantung kepada syarat pembayaran.

c. *Debt to Assets Ratio*

Debt To Assets Ratio. *Debt To Assets Ratio* adalah suatu ratio yang untuk mengetahui dan mengukur yang dimana total utang terhadap aktiva, sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah melalui hutang dapat tetap baik atau tidak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan., data diambil dari laporan keuangan per tahun periode 2008 sampai dengan 2017.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan November 2018 sampai Maret 2019. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel III. 1
Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		November 2018				Desember 2018				Januari 2018				February 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Riset awal		■																		
3	Pembuatan proposal			■	■	■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Seminar Proposal											■									
6	Riset											■									
7	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■	■				
8	Bimbingan Sekripsi															■	■	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																			■	

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka- angka bukan berbentuk kalimat, seperti laporan keuangan yaitu laba rugi dan neraca PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Periode 2008 s/d 2017

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan berupa laporan keuangan baik laporan neraca maupun laporan laba rugi untuk tahun 2008 sampai tahun 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu studi dokumentasi. Penulis mengumpulkan data dengan cara melihat / menilai laporan keuangan untuk mengetahui *Current Ratio*, perputaran piutang dan *Debt to Assets Ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode data kuantitatif yaitu metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang artinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan serta menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi adalah metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antar variabel bebas (X_1 - CR) terhadap variabel terikat (Y - ROA), variabel bebas (X_2 - Perputan Piutang) terhadap variabel terikat (Y - ROA) dan variabel bebas (X_3 - DAR) terhadap variabel terikat (Y - ROA). Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

(Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, hal. 157)

Keterangan :

Y = *Return On Assets*

β = Angka arah koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = Perputaran Piutang

X_3 = *Debt To Assets Ratio*

ϵ = *Standart error*

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokorelasi*. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (Juliandi, Irfan & Manurung, 2014, hal. 160).

Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, hal. 160), cara lain menguji normalitas data adalah dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai

probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai Kolmogrov Smirnov adalah tidak signifikan ($\text{Asymp. Sig (2-tailed)} > \alpha 0,05$).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut (Juliandi, Irfan & Manurung, 2014, hal. 161), Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor/VIF* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
- b) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.

3) Uji Heterokedastisitas

Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, hal. 161), Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika varians berbeda disebut *heterokedastisitas*. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a) Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, hal. 162), cara lain untuk menguji adalah dengan menggunakan uji *Glejser*, dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute resibualnya. Kriteria penarikan kesimpulan : tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai t dengan probabilitas $\text{sig} > 0,05$ (lihat pada output yakni pada tabel *Coefficients*).

4) Uji Autokorelasi

Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, hal. 163-164), Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2, X_3 berpengaruh terhadap Y . Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F .

a. Uji secara Parsial (Uji – t)

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Sciences*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signficane level tarafnya nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2016, hal. 184)

Dimana:

r = Korelasi xy

n = Jumlah sampel

t = t hitung

1) Bentuk pengjian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

b. Uji secara Simultan (Uji – F)

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama- sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis ke dua. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significane level* taraf nyata. 0,05 ($\alpha = 5\%$)

$$Fh = \frac{r^2/k}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

Sumber : Sugiyono (2016, hal.240)

Keterangan:

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel independen (bebas)

n = jumlah sampel

R^2 = koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

1) Bentuk psengujian :

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Asset*.

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Asset*.

2) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika $-F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square adalah digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai R-Square adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai R-Square semakin mendekati besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Sumber : Sarwono (2017, hal. 17)

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : Nilai R-Square

100% : Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam bab ini akan disajikan hasil penelitian berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang dipakai dalam model regresi. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan tiga variabel independent *Current Ratio*, Perputaran piutang dan *Debt to Assets Ratio* serta satu variabel dependen yaitu *Return On Asset*.

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Data yang digunakan dalam perhitungan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Data tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Return On Asset*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Return On Asset merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan di ukur dari nilai aktiva yang dimilikinya.

Menurut Fahmi (2016, hal. 82).Rasio *return on invesment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang

telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan sesuai dengan perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Berikut ini tabel *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017:

Tabel IV.1
***Return On Asset* PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)**
Periode 2008-2017

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Pertumbuhan <i>Return On Asset</i> (%)
2008	802.582.039.741	4.998.048.416.679	16,05
2009	417.858.799.917	5.872.748.418.129	7,11
2010	804.279.495.996	6.778.392.669.834	11,86
2011	890.866.399.008	7.993.504.435.188	11,14
2012	697.428.997.083	9.199.385.014.952	7,58
2013	433.344.791.637	9.396.537.639.618	4,61
2014	752.363.591.531	10.093.036.227.017	7,45
2015	204.898.252.248	12.798.755.072.811	1,60
2016	555.477.584.843	13.271.283.441.306	4,18
2017	763.781021.683	13.271.539.745.351	5,76
Rata-rata	590.502.223.246	9.363.441.907.365	7,73

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (2018)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *retrun on assets* sebesar 7,73 %. Ditinjau dari rata-rata setiap tahunnya terdapat *return on assets* terdapat 7 tahun yang berada di bawah rata-rata yaitu tahun 2009, tahun 2012 tahun 2013, tahun 2014, tahun 2015, tahun 2016, tahun 2017 dan 3 di atas rata rata yaitu tahun 2008, tahun 2010 dan tahun 2011. Dimana 7 tahun berada di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2009 sebesar 7.11%, tahun 2012 sebesar 7,58%, tahun 2013 sebesar 4,61%, tahun 2014 sebesar 7,45%, tahun 2015 sebesar 1,60%, tahun 2016 sebesar 4,18% dan tahun 2017 sebesar 5,76%. Dimana 3 tahun di atas rata-rata yaitu tahun 2008 sebesar 16,05%, tahun 2010 sebesar 11,86%, dan tahun 2011 sebesar 11,14%.

Hal ini menunjukkan bahwa *return on assets* mengalami penurunan selama 7 tahun dan mengalami peningkatan selama 3 tahun. Artinya *return on assets* secara rata-rata mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba setelah pajak dan diikuti oleh peningkatan total aktiva. Meningkatnya laba setelah pajak kemungkinan disebabkan oleh naiknya pendapatan serta turunnya beban operasional dan meningkatnya total aktiva kemungkinan disebabkan oleh adanya penambahan total aktiva.

b. *Current Ratio*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktunya atau kemampuan perusahaan untuk menyediakan kas atau setara kas, yang ditunjukkan besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.

Menurut Munawir (2014, hal.72) *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* ini juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut, tetapi *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan.

Berikut ini tabel *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017:

Tabel IV.2
Current Ratio PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)
Periode 2008-2017

Tahun	Total Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio (%)
2008	1.252.542.117.968	1.072.044.510.923	116,84
2009	1.380.789.458.780	998.007.754.251	138,35
2010	1.494.484.549.372	1.236.685.021.804	120,85
2011	1.731.931.950.155	1.458.909.290.798	118,71
2012	1.968.867.355.310	1.601.540.455.825	122,94
2013	1.680.475.007.120	1.538.281.740.458	109,24
2014	2.092.577.404.168	1.944.773.834.397	107,60
2015	1.527.527.055.940	1.763.152.636.028	86,64
2016	2.009.640.613.045	1.720.081.492.707	116,83
2017	1.912.220.593.039	2.046.674.606.878	93,43
Rata-rata	1.705.105.610.537	1.538.015.134.569	113,14

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (2018)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat kita lihat bahwa rata-rata *current ratio* sebesar 113,14%. Di tinjau dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 6 tahun berada di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata. Dimana 6 tahun yang di atas rata-rata terdiri dari tahun 2008 sebesar 116,84%, tahun 2009 sebesar 138,35%, tahun 2010 sebesar 120,85%, tahun 2011 sebesar 118,71%, tahun 2012 sebesar 122,94%, dan tahun 2016 sebesar 116,83%. 4 tahun yang berada di bawah rata-rata terdiri dari tahun 2013 sebesar 109,24%, tahun 2014 sebesar 107,60% tahun 2015 sebesar 86,64% dan tahun 2017 sebesar 93,43%.

Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami peningkatan selama 6 tahun dan mengalami penurunan selama 4 tahun. Artinya secara rata-rata *current ratio* mengalami peningkatan dimana yang disebabkan oleh meningkatnya total aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dan diikuti oleh penurunan total kewajiban lancar.

c. Perputaran Piutang

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran piutang. Perputaran piutang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dapat menagih piutangnya dalam suatu periode. Dan semakin tinggi tingkat perputaran piutang tersebut maka semakin baik perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2010, hal. 131) menyatakan, perputaran piutang (*turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.

Berikut ini tabel Perputaran Piutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017:

Tabel 1V.3
Perputaran Piutang PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan
Periode 2008-2017

Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
2008	4.621.016.923	170.926.349	27,06
2009	4.546.126.383	130.761.490	34,77
2010	5.396.241.289	195.538.059	27,60
2011	5.536.382.795	78.073.185	70,91
2012	5.319.117.423	45.708.453	116,37
2013	5.300.148.427	57.713.525	91,84
2014	6.213.939.791	52.979.787	117,29
2015	5.070.056.235	51.264.140	98,90
2016	5.477.892.043	167.623.387	32,68
2017	5.370.238.599	340.622.394	15,77
Rata-rata	5.285.115.991	129.121.077	51,59

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata perputaran piutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan sebesar 51,59. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 5 tahun di atas rata-rata dan 5 tahun berada di bawah rata-rata. Dimana 5 tahun di atas rata-rata terdiri dari tahun 2011 sebesar

70,91, tahun 2012 sebesar 116,37 tahun 2013 sebesar 91,84 tahun 2014 sebesar 117,29 dan tahun 2015 sebesar 98,90. 5 tahun yang berada di bawah rata-rata terdiri dari tahun 2008 sebesar 27,06, tahun 2009 sebesar 34,77, tahun 2010 sebesar 27,60, tahun 2016 sebesar 32,68, dan tahun 2017 sebesar 15,77.

Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami peningkatan selama 5 tahun dan mengalami penurunan selama 5 tahun. Artinya perputaran piutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami fluktuasi. Dimana peningkatan di sebabkan oleh meningkatnya penjualan dan diikuti oleh penurunan rata-rata piutang, penurunan hal ini yang disebabkan oleh terjadinya penurunan penjualan dan diikuti oleh peningkatan rata-rata piutang.

d. *Debt to Assets Ratio*

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Assets Ratio*. *Debt To Assets Ratio* adalah salah satu dari rasio leverage yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam katagori *extreme leverage*(utang extrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Menurut Fahmi (2016, hal. 82) *Debt Total Assets atau Debt Ratio* dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset.

Berikut ini tabel *Debt to Assets Ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017.

Tabel 1V.4
***Debt to Assets Ratio* PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan**
Periode 2008-2017

Tahun	Total Utang	Total Aktiva	<i>Debt to Assets Ratio</i> %
2008	2.499.262.916.136	4.998.048.416.679	50,00
2009	3.228.982.029.669	5.872.748.418.129	54,98
2010	3.472.418.777.378	6.778.392.669.834	51,23
2011	4.057.482.472.917	7.993.504.435.188	50,76
2012	4.996.094.359.792	9.199.385.014.952	54,31
2013	5.004.002.341.800	9.396.537.639.618	53,25
2014	5.082.474.223.075	10.093.036.227.017	50,36
2015	6.209.058.813.522	12.798.755.072.811	48,55
2016	6.591.336.242.851	13.271.283.441.306	49,63
2017	6.315.953.328.942	13.271.539.745.351	47,59
Rata-rata	4.745.706.551.853	9.363.441.907.365	51,06

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Assets Ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan sebesar 51,06%. Dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 4 tahun di atas rata-rata dan 6 tahun di bawah rata-rata. Dimana 4 tahun di atas rata-rata yaitu pada tahun 2009 sebesar 54,98%, tahun 2010 sebesar 51,23%, tahun 2012 sebesar 54,31% dan tahun 2013 sebesar 53,25%. 6 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2008 sebesar 50,38%, tahun 2011 sebesar 50,76%, tahun 2014 sebesar 50,36%, tahun 2015 sebesar 48,55%, tahun 2016 sebesar 49,63% dan pada tahun 2017 sebesar 47,59%.

Hal ini menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami peningkatan selama 4 tahun dan mengalami 6 tahun penurunan. Dapat di simpulkan bahwa *debt to assets ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami penurunan yang

disebabkan oleh meningkatnya total utang yang dimiliki oleh perusahaan dan diikuti oleh peningkatan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Analisa Data

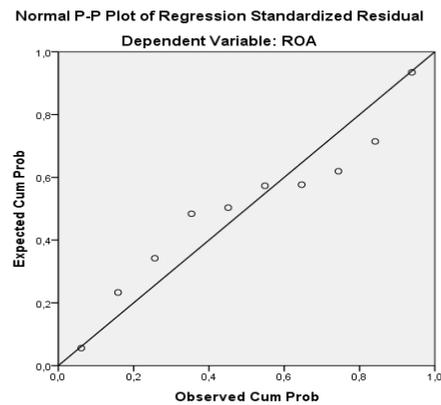
a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah ketiga asumsi klasik tersebut dipenuhi atau tidak.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah data distribusi secara normal atau tidak, dapat dikatui dengan melihat grafik histogram dan grafik normal *probability plots*. Apabila grafik histogram berbentuk seperti lonceng, maka data distribusi normal. Sedangkan pada grafik normal *probability plots*, apabila tidak menyebar dihipit disekitar diagonal dan mengikuti garis diagonal maka data berdistribusi secara normal. Model yang paling baik hendaknya berdistribusi data normal.

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel dependen dengan independen ataupun keduanya. Adapun uji normalitas yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :



Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas
Sumber : SPSS 24.00

Berdasarkan gambar IV.1 diatas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan data independennya memiliki hubungan antara distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

2) Uji Kolmogrov Smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variabel dependen dengan variabel independen atau keduanya dengan kriteria :

- a) Bila nilai signifikan $<0,05$, berarti data berdistribusi tidak normal
- b) Bila nilai signifikan $>0,05$, berarti data berdistribusi normal

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji *kolmogrof*

smirnov sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil Uji Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,26530919

Most Extreme Differences	Absolute	,180
	Positive	,155
	Negative	-,180
Test Statistic		,180
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS . 24.00

berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel *Current Ratio*, Perputaran Piutang, *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Asset* telah berdistribusi secara normal karena masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,180 > 0,05$.

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan bahwa distribusi secara normal.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi antara variabel bebas dengan ketentuan :

- Bila *Tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- Bila *Tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel IV. 6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40,796	41,780		,976	,367		
	CR	,308	,194	1,079	2,591	,003	,214	4,666
	Perputaran Piutang	,008	,047	,078	3,176	,006	,500	2,001
	DAR	-1,341	1,208	-,765	-3,111	,009	,208	4,818

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 24.00

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 4,666 variabel Perputaran Piutang (X2) sebesar 2,001 dan *Debt to Assets Ratio* (X3) sebesar 4,818. Dari masing-masing variabel dependen tidak memiliki nilai yang lebih besar dari 5. Demikian juga nilai *tolerance* pada variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 0,214, variabel perputaran piutang (X2) sebesar 0,500, dan *Debt to Assets Ratio* (X3) sebesar 0,208. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 5.

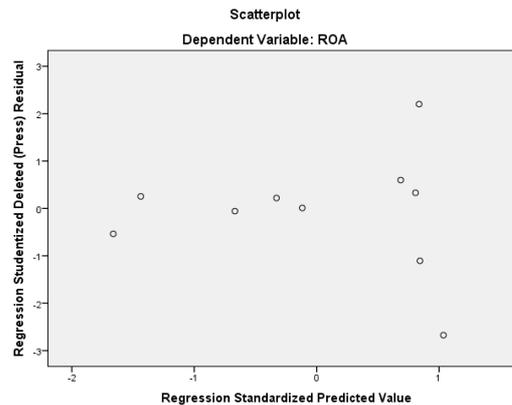
4) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan informal. Metode informal dala pengujian heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode *scatterplot*. Dasar analisis adalah sebagai berikut :

- a) Jika ada plot tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : SPSS 24.00

Bentuk gambar IV.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah titik teratur yang tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat di lihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bias diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

5) Autokolerasi

Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokolerasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson (D-W)* :

- a) Jika nilai DW dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
- b) Jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.

c) Jika nilai DW diatas +2 berarti ada autokolerasi negative

Hasil uji autokolerasi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,639 ^a	,408	,113	3,99917	1,799

a. Predictors: (Constant), DAR, Perputaran Piutang, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 22.00

Dari tabel diatas bahwa nilai *Durbin Watson* (DW hitung) adalah sebesar 1,799. Dengan demikian tidak ada autokolerasi didalam model regresi karena DW berada antara -2 Sampai +2.

b. Regresi Linier Berganda

Model regresi linear berganda yang digunakan adalah *Current Ratio*, perputaran piutang dan *Debt to Assets Ratio* sebagai variable dependen, dan *Return On Asset* sebagai variable independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 24.00.

Tabel IV.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40,796	41,780		,976	,367		
	CR	,308	,194	1,079	2,591	,003	,214	4,666

Perputaran Piutang	,008	,047	,078	3,176	,006	,500	2,001
DAR	-1,341	1,208	-,765	-3,111	,009	,208	4,818

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil data dari SPSS 24.00

dari tabel IV.8 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstanta = 40,796
- 2) *Current Ratio* = 0,308
- 3) Perputaran Piutang = 0,008
- 4) *Debt to Assets Ratio* = -1,341

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 40,796 + 0,308_1 + 0,008_2 - 1,341_3$$

Keterangan :

- 1) konstanta sebesar 40,796 menunjukkan bahwa jika *Current Ratio*, perputaran Piutang, *Debt To Assets Ratio* 0 (nol) maka tingkat *Return On Asset* adalah sebesar 40,796.
- 2) B_1 sebesar 0,308 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Asset* sebesar 0,308 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) B_2 sebesar 0,008 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila perputaran piutang mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Asset* sebesar 0,008 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) B_3 sebesar -1,341 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila *Debt to Assets Ratio* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh

penurunan *Return On Asset* sebesar -1,341 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji Statistik atau Uji Parsial (Uji t).

Untuk uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X1) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

1) Bentuk pengujian :

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k$

H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil statistik t sebagai berikut :

Tabel IV.9
Hasil Uji Statistik (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	40,796	41,780		,976	,367		
	CR	,308	,194	1,079	2,591	,003	,214	4,666
	Perputaran Piutang	,008	,047	,078	3,176	,006	,500	2,001
	DAR	-1,341	1,208	-,765	-3,111	,009	,208	4,818

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data SPSS 24.00

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 10 - 3 = 7$ adalah 2,364.

$$t_{hitung} = 2,591$$

$$t_{tabel} = 2,364$$

hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H₀ : tidak ada hubungan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

H_a : ada hubungan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ di terima jika : } 2,364 \leq t_{hitung} \leq 2,364$$

$$H_a \text{ ditolak jika : } 1. T_{hitung} > 2,364$$

$$2. -t_{hitung} < -2,364$$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh $2,591 > 2,364$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh dan signifikan pada *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

b) Pengaruh Perputaran Piutang (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah perputaran piutang berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 10 - 3 = 7$ adalah 2,364.

$$t_{hitung} = 3,176$$

$$t_{tabel} = 2,364$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada hubungan antara perputaran piutang terhadap *Return On Asset*.

H_a : ada hubungan antara perputaran piutang terhadap *Return On Asset*.

Kriteria pengambilann keputusan :

H_0 diterima jika : $-2,364 \leq t_{hitung} \leq 2,364$, pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika : $t_{hitung} > 2,364$ atau $-t_{hitung} < -2,364$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset* di peroleh dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,176 dan t_{tabel} sebesar 2,364. Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,176 > 2,364$) dan nilai (sig. 0,006 < 0,05) hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh dan signifikan pada perputaran piutang terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

c) Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (X3) terhadap *Return On Asset* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 10 - 3 = 7$ adalah 2,364.

$$t_{hitung} = -3,111$$

$$t_{tabel} = -2,364$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H_0 : ada hubungan antara *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset*.

H_a : ada hubungan antara *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Kriteria pengambilann keputusan :

H_0 diterima jika : $-2,364 \leq t_{hitung} \leq 2,364$, pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika : $t_{hitung} > 2,364$ atau $-t_{hitung} < -2,364$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset* di peroleh dengan nilai t_{hitung} sebesar -3,111 dan t_{tabel} sebesar -2,364. Maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-3,111 < -2,364$) dan nilai (sig. $0,009 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh dan signifikan pada *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menghitung uji F dengan rumus sebagai berikut :

a) Bentuk pengujian

H_0 = tidak ada pengaruh antara *Current Ratio*, perputaran piutang dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset*.

$H_a \neq$ ada pengaruh antara *Current Ratio*, perputaran piutang dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset*.

b) Kriteria pengambilan keputusan

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Tolak H_a apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka statistik pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel IV.10
Hasil Perhitungan Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,227	3	22,076	11,380	,001 ^b
	Residual	95,960	6	15,993		
	Total	162,187	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, Perputaran Piutang, CR

Sumber : Data SPSS

Berdasarkan tabel IV.10 diatas untuk menguji hipotesisnya, maka dilakukan Uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 10$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6 \text{ adalah sebesar } 5,14$$

$$F_{hitung} = 11,380$$

Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika nilai $F_{hitung} : -5,14 < 5,14$, pada $\alpha = 5\%$

Ha ditolak jika nilai $F_{hitung} > 5,14$ atau $-F_{hitung} < -5,14$

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan probabilitasnya :

Ho diterima jika : $0,001 \leq 0,05$, pada taraf signifikansi = 5% ($\text{sig.} \leq 0,05$).

Ha ditolak jika : $0,001 \geq 0,05$

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diatas, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 11,380 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 5,14 ($11,380 > 5,14$) dengan tingkat sig sebesar 0,001 ($\text{sig. } 0,001 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa *Current Ratio*, perputaran piutang dan *Debt to Assets Ratio* secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Current Ratio*, perputaran piutang dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.11
Hasil Perhitungan Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,639 ^a	,408	,113	3,99917	1,799

- a. Predictors: (Constant), DAR, Perputaran Piutang, CR
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data SPSS 24.00

Pada tabel IV.11 diatas, dapat dilihat dari hasil regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,639 untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentasi pengaruh *Current Ratio*, perputaran piutang dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset* maka dapat diketahui melalui uji determinasi yaitu sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,408 \times 100\%$$

$$D = 40,8\%$$

Nilai R square diatas, bernilai 40,8. Artinya menunjukkan bahwa sekitar 40,8% variabel terikat *Return On Asset* dan dapat dijelaskan dengan variabel bebas *Current Ratio*, perputaran piutang dan *Debt to Assets Ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2008-2017 yaitu sebesar 40,8% sedangkan selebihnya sebesar 59,2% yang dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk membatasi hal-hal tersebut. Berikut ini akan dibahas dalam analisis temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Asset*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2008-2017. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,591 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,364 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh secara signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2008-2017.

Hal ini menunjukkan bagi kreditor *Current Ratio* yang tinggi berarti semakin aman untuk dirinya. Akan tetapi perusahaan tertentu dapat berarti lain. Apabila rasio ini mengalami peningkatan yang tinggi dapat diartikan perusahaan kelebihan aset lancarnya atau ada penggunaan dalam operasional yang kurang optimal namun disini perusahaan mampu mengoptimalkan kegunaan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan menyebabkan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan mengalami peningkatan dan berdampak dengan laba yang diperoleh mengalami peningkatan dan pada akhirnya ROA perusahaan mengalami peningkatan.

Menurut (Munawir, 2014, hal.72) *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* ini juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut, tetapi *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Krisdasusila, 2016), (Nursalyani, 2014) dan (Asiah, 2011) menyimpulkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu (Indriyani , Fery & Yenfi, 2017), (Pitoyo, 2018) yang menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*. Hasil penelitian (Barus, 2013) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara perputaran piutang terhadap *Returnn On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,176 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,364 dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2008-2017.

Artinya perputaran piutang mampu meningkatkan *Return On Assets*. Hal ini sebabkan oleh terjadinya peningkatan penjualan yang di lakukan secara kredit sehingga menyebabkan piutang perusahaan akan meningkat. Dengan meningkatnya piutang perusahaan maka penjualan perusahaan akan mengalami peningkatan dan perusahaan mampu menagih piutang tersebut secara efektif dan akan meningkatkan laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan meningkatnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan maka dengan akhirnya ROA pada perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang memiliki piutang yang besar dan perusahaan

tersebut mampu menagihnya dengan efektif maka akan meningkatkan laba bersih yang akan diterima oleh perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2010, hal. 131) menyatakan, perputaran piutang (*turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yuliani, 2013), (Cipta, 2014), (Sufiana, 2012) menyimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Nuriyani & Rachma, 2017), (Rahayu & Susilowibowo, 2014), (Nurafika & Almadany, 2018) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

3. Pengaruh *Debt to Assets* terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Debt to Assets Ratio* terhadap *Returnn On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan diperoleh t_{hitung} sebesar -3,111 sedangkan t_{tabel} sebesar -2,364 dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2008-2017.

Menurut (Fahmi, 2016, hal. 82) *Debt Total Assets atau Debt Ratio* dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kurnia, 2014), (Efendi, 2017) menyimpulkan bahwa variabel solvabilitas *debt to assets ratio* berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kamal, 2016), (Supardi, Suratno & Suyanto, 2016), (Maulita & Tania, 2018) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

4. Pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* Secara Bersama-sama terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan pada uji yang telah dilakukan dengan SPSS versi 24.00 memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,380 sedangkan F_{tabel} sebesar 5,14 dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Hal ini berarti perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang untuk membeli aset yang dibutuhkan oleh perusahaan, akan tetapi perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan aset tersebut untuk menghasilkan laba sehingga laba yang di peroleh perusahaan akan besar dan *return on assets* perusahaan akan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan sebelumnya. Maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2008-2017, adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara parsial, membuktikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
2. Hasil penelitian secara parsial, membuktikan bahwa perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
3. Hasil penelitian secara parsial, membuktikan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
4. Hasil penelitian secara simultan, membuktikan bahwa *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* secara bersama-sama mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan laba pihak manajemen perlu memperhatikan tingkat suku bunga yang mempertimbangkan besarnya jumlah hutang didalam penambahan modal.

2. Untuk meningkatkan laba dan mengurangi resiko kredit tidak tertagih pihak manajemen lebih meningkatkan penagihan piutang.
3. Sebaiknya perusahaan juga harus mengoptimalkan penggunaan aset yang diperoleh perusahaan dari penggunaan utang sehingga laba yang dimiliki oleh perusahaan akan meningkat
4. Bagi peneliti lain, disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian untuk dapat sehingga nantinya dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, Antung Noor, (2011) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Industry Tekstil Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”.
- Barus, Andreani caroline. (2013) “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 3(2).
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F, (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Cipta, Wayan, (2014) “Pengaruh Perputaran Piutang Dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan”. *e-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*.
- Fahmi, Irham, (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Efendi, Azzalia Feronica Wianta. (2017). “Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Debt to Assets Ratio Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam*. 1-7.
- Febiani, Reny, (2017). “Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*. 1-13
- Hani, Syafrida, (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS
- Harahap, Sofyan Syafri, (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan 9*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono, (2011). “*Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis. Edisi 1*”. Jakarta : Bumi Aksara
- Hery, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Grasindo
- Indriyani, Intan, Panjaitan, Fery & Yenfi, (2017). “Analisis Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Studi Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JILABK)*. 2 (10): 7-13.
- Juliandi, Azuar, Irfan & Manurung, Saprinal, (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Medan: UMSU PRESS

- Jumingan, (2014). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamal, M. Basri (2016). “Pengaruh Receivable Turnover dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Ilmial Manajemen dan Bisnis* 2 (17): 68-81
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Krisdasusila, andy & Rachmawati, Windasary, (2016). “Analisis *Current Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Otomotif dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek Indonesia (2010-2013)”. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*. 1 (18). 7-22
- Kurnia, Meriana, (2014). “Pengaruh Debt to Assets Ratio, Current Ratio Dan Inventor Turnover Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2009-2012”. *Jurnal Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*. 1-20
- Maulita, Dian., & Tania, Inta, (2018). “ Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi*. 5 (2). 132-137
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-15)*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurafika, Rika Ayu., & Almadany, Khairunnisa. (2018). “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 4 (1). 98-101
- Nuriyani., & Zanati, Rachma. (2017). “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor *Food-And Beverages* Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. 3 (2). 425-432.
- Nursatyani, Annisa., Wahyudi, Sugeng., & Syaichu, M, (2014). “Analisis Current Ratio, Firm Size Dan Assets Tangibility Terhadap Return On Assets Dengan Debt to Total Assets Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011”. *Jurnal Bisnis Strategi*. 2 (24). 97-127.
- Pitoyo, Mikha Merianti & Lestari, Henny Setiyo, (2018). “Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 1 (13). 81-106

- Rahayu & Susilowibowo, (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2 (4).
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4 Cetakan 10*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sari, Meita Sekar & Silvia, Dewi, (2016) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Study Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang”.*Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*.
- Sarwono, Jonathan, (2017). *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sjahrial, Dermawan, (2008). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, K.R & John J. Wild.(2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10 Buku 1*. Penerjemah Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made, (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sufiana, Nina &Purnawati, Ni Ketut, (2012). “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud)*, Bali. 451-467.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Herman, Suratno, H & Suyanto, (2016). “Pengaruh Current Ratio,Debt to Assets Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. 2 (2). 16-27
- Yuliani, Rina, (2013). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.Tahun 2005-2012. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* .
- Zulkarnaen, Zuliana, (2018). “Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2015”. *Jurnal Warta Edisi 56*.
<http://www.ptpn4.co.id/tentang-kami/>

Regression

Notes

Output Created	27-FEB-2019 16:47:54	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	<pre> REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE RESID. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:04,45
	Elapsed Time	00:00:02,08

	Memory Required	1956 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	896 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	7,7340	4,24509	10
CR	113,1430	14,85483	10
Perputaran Piutang	63,3190	40,09658	10
DAR	51,0660	2,42311	10

Correlations

		ROA	CR	Perputaran Piutang	DAR
Pearson Correlation	ROA	1,000	,469	-,348	,093
	CR	,469	1,000	-,204	,776
	Perputaran Piutang	-,348	-,204	1,000	,268
	DAR	,093	,776	,268	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,086	,162	,399
	CR	,086	.	,285	,004
	Perputaran Piutang	,162	,285	.	,227
	DAR	,399	,004	,227	.

N	ROA	10	10	10	10
	CR	10	10	10	10
	Perputaran Piutang	10	10	10	10
	DAR	10	10	10	10

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DAR, Perputaran Piutang, CR ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Durbin-Watson		
					R Square Change	F Change	Sig. F Change			
1	,639 ^a	,408	,113	3,99917	,408	1,380	3	6	,336	1,799

a. Predictors: (Constant), DAR, Perputaran Piutang, CR

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,639 ^a	,408	,113	3,99917	1,799

a. Predictors: (Constant), DAR, Perputaran Piutang, CR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,227	3	22,076	11,380	,001 ^b
	Residual	95,960	6	15,993		
	Total	162,187	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, Perputaran Piutang, CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	40,796	41,780		,976	,367	-61,436	143,028					
	CR	,308	,194	1,079	2,591	,003	-,166	,783	,469	,545	,500	,214	4,666
	Perputaran Piutang	,008	,047	,078	3,176	,006	-,107	,123	-,348	,072	,055	,500	2,001
	DAR	-1,341	1,208	-,765	-3,111	,009	-4,296	1,614	,093	-,413	-,349	,208	4,818

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40,796	41,780		,976	,367		
	CR	,308	,194	1,079	2,591	,003	,214	4,666
	Perputaran Piutang	,008	,047	,078	3,176	,006	,500	2,001
	DAR	-1,341	1,208	-,765	-3,111	,009	,208	4,818

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions		
					CR	Perputaran Piutang	DAR
1	1	3,777	1,000	,00	,00	,01	,00
	2	,216	4,182	,00	,00	,48	,00
	3	,007	22,771	,05	,26	,06	,00
	4	,000	117,320	,95	,74	,46	1,00

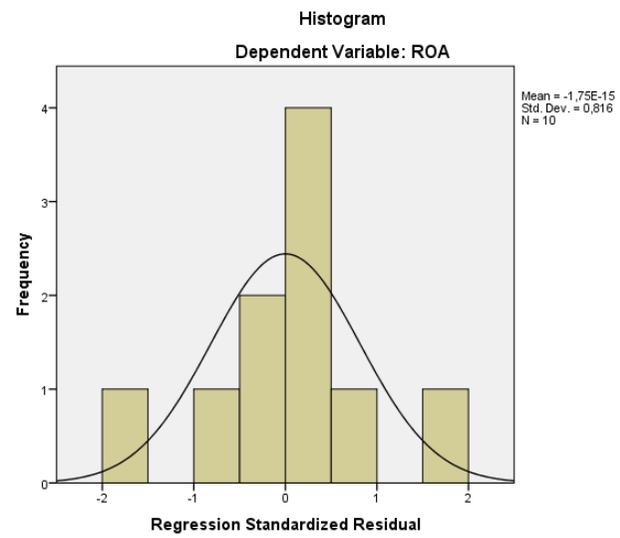
a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3,2276	10,5438	7,7340	2,71267	10
Std. Predicted Value	-1,661	1,036	,000	1,000	10
Standard Error of Predicted Value	1,795	3,030	2,491	,464	10
Adjusted Predicted Value	3,0297	13,5760	8,1046	3,35453	10
Residual	-6,36379	6,04577	,00000	3,26531	10
Std. Residual	-1,591	1,512	,000	,816	10
Stud. Residual	-1,879	1,718	-,036	,980	10
Deleted Residual	-8,87201	7,80599	-,37064	4,77767	10
Stud. Deleted Residual	-2,673	2,200	-,076	1,248	10
Mahal. Distance	,913	4,266	2,700	1,265	10
Cook's Distance	,000	,359	,107	,145	10
Centered Leverage Value	,101	,474	,300	,141	10

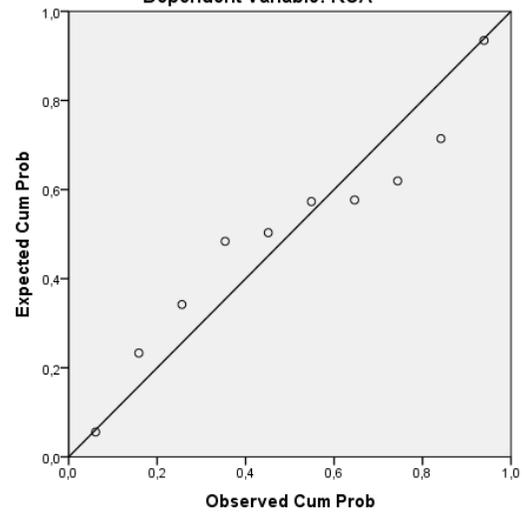
a. Dependent Variable: ROA

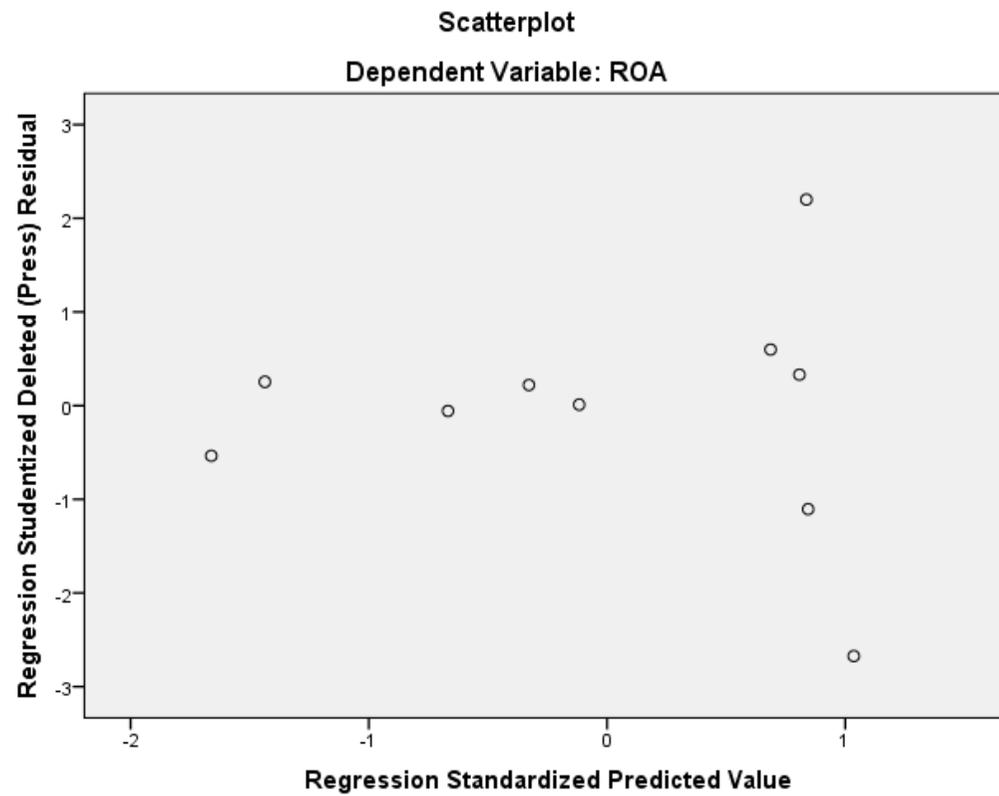
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA





```
NPAR TESTS  
  /K-S (NORMAL) =RES_1  
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

Notes

Output Created	27-FEB-2019 16:48:12	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed ^a	393216

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,26530919
Most Extreme Differences	Absolute	,180
	Positive	,155
	Negative	-,180

Test Statistic	,180
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata

Nama : Amelia Damayanti
NPM : 1505160142
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 23 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Keluarga : Anak ke 2 dari 3 bersaudara
Alamat : Jl. Cemara Psr I Lorong II Timur No. 23 Medan

Nama Orang Tua

Ayah : Syamsudin
Ibu : Susilawati

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 068073 Medan : Tahun Tamat (2003-2009)
SMP Laksamana Martadinata Medan : Tahun Tamat (2009-2012)
SMA Laksamana Martadinata Medan : Tahun Tamat (2012-2015)
S1 Fak. Ekonomi dan Bisnis, Manajemen UMSU : Tahun Tamat (2015-2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Hormat Saya

Peneliti

Amelia Damayanti

NPM : 1505160142

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



Medan,

2018

Kepada Yth.
Bapak Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap :

A	M	E	L	I	A		D	A	M	A	Y	A	N	T	I				
---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

NPM :

1	5	0	5	1	6	0	1	4	2										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N	/	2	3		D	E	S	E	M	B	E	R	1	9	9	7

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa :

J	A	I	A	N		C	E	M	A	R	A		P	S	R		J		
L	O	R	O	N	9		I		T	I	M	H	R		N	O	.	2	3

Tempat Penelitian :

P	T		P	O	R	T	E	B	H	A	N								
N	U	S	A	N	T	A	R	A		I									

Alamat Penelitian :

J	A	I	A	N		L	E	T	J	E	N		S	U	P	R	A	P	T	O
N	O	.	2																	

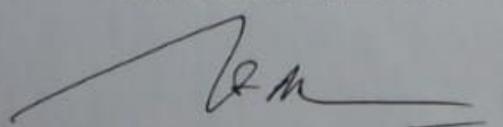
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

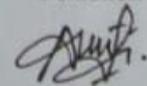
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:
 Ketua Prodi/ Sekretaris Prodi


 (JASMAN SARIPUDDIN H.S.E.M.Si)

Wassalam
 Pemohon


 (AMELIA DAMAYANTI)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 09 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : AMELIA DAMAYANTI
N .P.M. : 1505160142
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 23 Desember 1997
Alamat Rumah : Cemara Psar 1 Lr II Timur No.33
JudulProposal : PENGARUH CURRENT RATIO,PERPUTARAN PIUTANG DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT.PERKEBUNAN IV (PERSERO) MEDAN PERIODE 2008-2017

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Latar belakang masalah tambah referensi
Bab II	teori minimal 2, buku diatas tahun 2010.
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 09 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

MUSLIHSE., M.Si.

Sekretaris

Dr. JURNIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

Dr. JURNIZEN, SE., M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 09 Januari 2019* menerangkan bahwa:

Nama : AMELIA DAMAYANTI
N .P.M. : 1505160142
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 23 Desember 1997
Alamat Rumah : Cemara Psar 1 Lr II Timur No.33
JudulProposal :PENGARUH CURRENT RATIO,PERPUTARAN PIUTANG DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT.PERKEBUNAN IV (PERSERO) MEDAN PERIODE 2008-2017

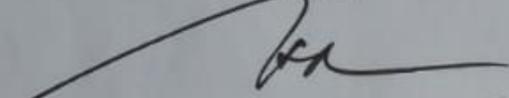
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *MUSLIH,SE.,M.Si.*

Medan, Rabu, 09 Januari 2019

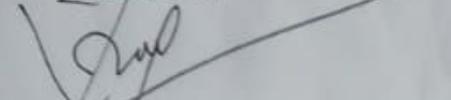
TIM SEMINAR

Ketua



JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

Sekretaris



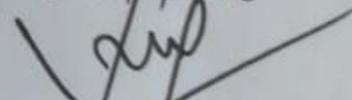
Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembimbing



MUSLIH,SE.,M.Si.

Penbanding

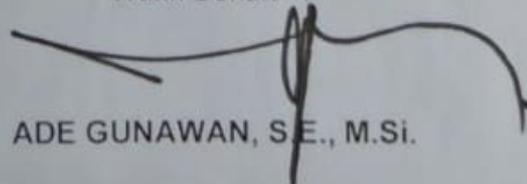


Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan

Wakil Dekan - I



ADE GUNAWAN, SE., M.Si.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Di
Medan.

Medan. 17 H
M

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Damayanti
NPM : 1505160142
Konsentrasi : Keuangan
Kelas/Sem : VII 1 Manajemen Malam
Alamat : Jln. Cemara pasar I Lorong II Timur no.23 Medan.

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Musin disetujui Prodi : (.....)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

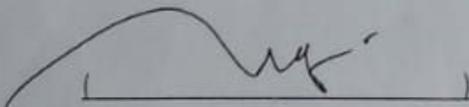
1. Terjadinya peningkatan dan penurunan Current Ratio pada PTPN IV.
2. Terjadinya peningkatan dan penurunan pada perputaran piutang.
3. DAR mengalami peningkatan dan penurunan yg disebabkan oleh meningkatnya total hutang dan total aset.
4. ROA mengalami penurunan dan peningkatan yg disebabkan meningkatnya total aktiva dan menurunnya laba bersih.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Current Ratio, Perputaran Piutang, DABt to Asset Ratio
Terhadap Return to Asset
Pada PTPN IV Medan.

Medan. 29. 1. 2020

Dosen Pembimbing

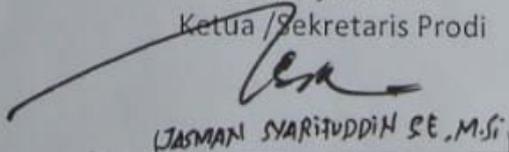


Peneliti/Mahasiswa

Amelia
(AMELIA DAMAYANTI)

Disetujui Oleh :

Ketua / Sekretaris Prodi



JASMAN SYARITUDDIN SE, M.Si

Diagendakan Pada Tanggal : 09 Januari 2019

Nomor Agenda : 1276

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

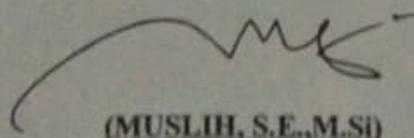
Nama Lengkap : AMELIA DAMAYANTI
N.P.M : 1505160142
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO*, PERPUTARAN PIUTANG DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. PERKEBUNAN IV (PERSERO) MEDAN PERIODE 2008-2017

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
7/3-2019	- perbaiki Kuripan secara logis dan Referensi - Identifikasi Masalah di perbaiki		
8/3-16	perbaiki Kuripan 4/11/13/2019 dan - Buat lampiran urutan & letak dan & tabel - lampiran hasil dan - Daftar pustaka & perbaiki		
19/3-2019	Hal uraian hasil & uraian lainnya		

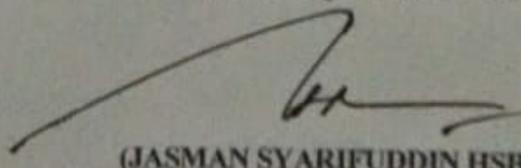
Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen



(MUSLIH, S.E., M.Si)



(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjabarkan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 7662 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 30 Nopember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : AMELIA DAMAYANTI
N P M : 1505160142
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Perputaran Piutang, Debt To Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PTPN IV Medan
Dosen Pembimbing : MUSLIH,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Rabiul Awwal 1440 H
05 Desember 2018 M.

Dekan
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AMELIA DAMAYANTI
NPM : 1505160142
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/HESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 03 2018
Pembuat Pernyataan


(AMELIA DAMAYANTI)

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi